

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, RASIO UTANG JANGKA PANJANG DAN PENGEMBALIAN EKUITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020

Dame Ria Rananta Saragi¹, Halomoan Sihombing², Audrey M. Siahaan³

^{1,2,3} Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

Email: damesaragi@uhn.ac.id, halomoansihombing@uhn.ac.id, audreysiahaan@uhn.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, rasio utang jangka panjang dan pengembalian ekuitas terhadap return saham. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Sampel yang terpilih sebanyak 15 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa secara parsial perputaran modal kerja dan pengembalian ekuitas berpengaruh terhadap return saham sedangkan rasio utang jangka panjang secara parsial tidak berpengaruh terhadap return saham.

Kata Kunci: Perputaran modal kerja, Rasio utang jangka panjang, pengembalian ekuitas dan return saham

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of working capital turnover, long-term debt ratio and return on equity on stock returns. The population in this study are food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. The sample of this study was determined using the purposive side method. The selected sample is 15 companies. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. Based on the results of hypothesis testing, it can be concluded that partially working capital turnover and equity returns have an effect on stock returns, while the long-term debt ratio partially has no effect on stock returns.

Keywords: Working capital turnover, long-term debt ratio, return on equity and stock return

PENDAHULUAN

Menurut Hadi, N : “Semakin tinggi return yang ditawarkan suatu instrumen sekuritas maka semakin tinggi kandungan resiko dalam sekuritas yang bersangkutan.” Dalam melakukan investasi, investor sendiri mempertimbangkan beberapa aspek untuk memperkecil resiko berinvestasi saham. Salah satunya adalah dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui modal, asset, utang dan laba perusahaan. Apabila perusahaan sudah memutuskan perusahaannya yang diinginkan baik maka investor menginvestasikan dananya.

Menurut Widodo : “Dalam kegiatannya berinvestasi saham, investor selalu memiliki harapan untuk mendapatkan return.” Return menjadi tujuan utama yang ingin dicapai oleh investor karena return inilah yang menjadi hasil keuntungan investor dalam kegiatan investasinya. Oleh karena itu, return saham sangat penting bagi perusahaan karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari suatu perusahaan, sehingga perusahaan berusaha menjaga dan memperbaiki kinerjanya yang dapat mempengaruhi return saham agar portofolio saham yang diinvestasikan meningkat. Untuk memprediksi return saham ada beberapa factor yang digunakan adalah informasi keuangan perusahaan dan informasi pasar atau saham rasio keuangan. Rasio

keuangan membantu investor dalam mengambil keputusan rasional saat melakukan investasi.

Perputaran modal kerja (*working capital turnover*) menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal kerja untuk menghasilkan penjualan bersih. Hasil penelitian Veny Meilinda (2019) perputaran modal kerja berpengaruh terhadap return saham. Sedangkan penelitian dari Machi (2010) memperlihatkan bahwa perputaran modal kerja tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

Pengembalian ekuitas (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur laba perusahaan. ROE digunakan saat mengukur keefektifitasan yang ditinjau untuk para pemegang saham yang dikerjakan oleh manager. Semakin besar ROE semakin besar pula laba bersih diraih oleh perusahaan tersebut. Dengan meningkatnya laba perusahaan maka juga mempengaruhi saham secara langsung ikut membuat return saham semakin meningkat. Hasil penelitian Naryoto (2019) pengembalian ekuitas (ROE) berpengaruh terhadap return saham. Tetapi berbeda dengan hasil penelitian Jie Gaby Dyvieda (2019) pengembalian ekuitas (ROE) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini akan menguji Pengaruh perputaran modal kerja, rasio hutang jangka panjang dan pengembalian ekuitas terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Lokasi penelitian adalah perusahaan yang tergabung dalam sector manufaktur di BEI yang telah dipublikasikan dan yang memenuhi kriteria variable penelitian. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan pada periode tahun 2017-2020. Jumlah populasi perusahaan manufaktur Makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ada sebanyak 26 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Tabel 1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
WTCO	60	.50	62.05	9.0942	12.07928
LDER	60	.01	40.90	4.3650	8.62225
ROE	60	.02	19.97	4.3163	5.46621
Ri	60	1.09	90.67	14.2420	16.30847
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah (2021)

Tabel statistik deskriptif 4.1 di atas, menunjukkan gambaran data penelitian yang digunakan, dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi dari variabel perputaran modal kerja, rasio utang jangka panjang, pengembalian ekuitas dan return saham, dengan rincian sebagai berikut :

a. Perputaran Modal Kerja (WTCO)

Pada tabel 4.1 di atas, untuk variabel bebas yaitu variabel Perputaran Modal Kerja sebagai X1 memiliki nilai minimum adalah sebesar 0,50 terjadi pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) pada tahun 2020 sedangkan nilai maximumnya adalah sebesar 62,05 terjadi pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) pada tahun 2017. Kemudian pada mean nya adalah sebesar 9,0942 serta standar deviasinya adalah sebesar 12,07928

b. Rasio Utang Jangka Panjang(LDER)

Pada table 4.1 di atas, untuk variabel bebas yaitu variabel Rasio Utang Jangka Panjang sebagai X2 memiliki nilai minimum sebesar 0,01 terjadi pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) pada tahun 2020 sedangkan nilai maximum adalah sebesar 40,90

terjadi pada PT Wahana Interfood Nusantara Tb (COCO) pada tahun 2019. Kemudian pada mean nya adalah sebesar 4,3650 serta standar deviasinya adalah 8,62225.

c. Pengembalian Ekuitas(ROE)

Pada table 4.1 di atas, untuk variabel bebas yaitu variabel Pengembalian Ekuitas sebagai X3 memiliki nilai minimum sebesar 0,02 terjadi pada PT Mayora Indonesi Tbk (MYOR) pada tahun 2019 sedangkan nilai maximum adalah sebesar 19,97 terjadi pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) pada tahun 2020. Kemudian pada mean nya adalah sebesar 4,3163 serta standar deviasinya adalah 5,46621.

d. Return Saham(Ri)

Pada table 4.1 di atas, untuk variabel bebas yaitu variabel return saham sebagai variabel Y memiliki nilai minimum sebesar 1,09 terjadi pada PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) pada tahun 2019 sedangkan nilai maximum adalah sebesar 90,67 terjadi pada PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) pada tahun 2017. Kemudian pada mean nya adalah sebesar 14,2420 serta standar deviasinya adalah 16,30847.

Uji Normalitas – Kolmogrov Smirnov

Tabel 2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	15.67379463
Most Extreme Differences	Absolute	.220
	Positive	.220
	Negative	-.197
Test Statistic		.220
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075 ^c

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah (2021)

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil pengamatan uji normalitas dengan pendekatan statistik One-Sample Kolmogrov-Smirnov pada tabel 2 di atas, maka dapat diketahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Hal tersebut dapat diketahui dengan membandingkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dengan kriteria pengujian yang dapat dilihat pada tingkat signifikansi data.

Melihat hasil pengujian di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan yang diperoleh adalah sebesar 0,075, dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau secara sederhana bahwa $0,075 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa model regresi dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal.

Uji Multikolenieritas

Tabel 3
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

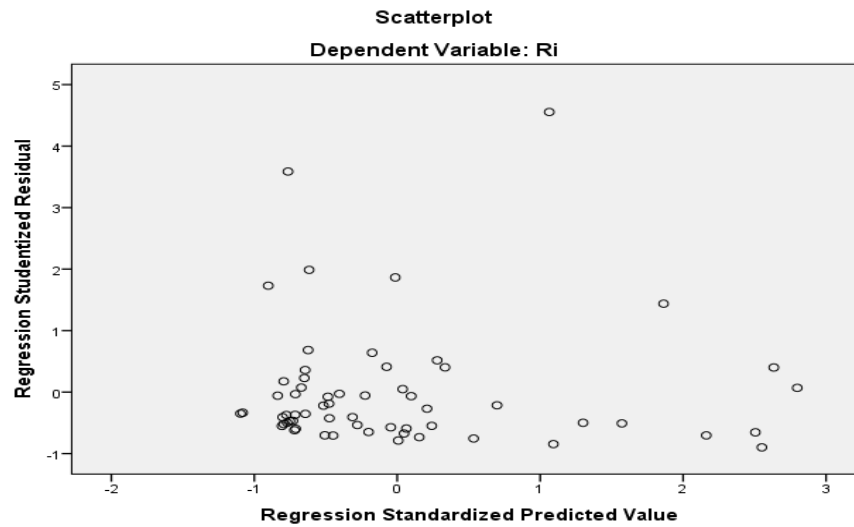
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
WTCO	.976	1.025
LDER	.975	1.026
ROE	.971	1.030

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah (2021)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.3 di atas, maka dapat diketahui nilai dari VIF dan Tolerance. Hasil pengujian tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria pengujian dalam pengukuran multikolinieritas. Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel-variabel independen pada model regresi memiliki nilai Tolerance > 0,1 dan VIF < 10. Yaitu Tolerance untuk variabel WTCO 0.976 > 0.1 LDER 0.975 > 0.1 ROE 0.971 > 0.1 dan VIF untuk variabel WTCO 1.025 < 10 LDER 1.026 < 10 ROE 1.030 < 10. Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa data di atas tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas – Metode Scatterplot



Sumber : Data Sekunder yang telah diolah (2021)

Berdasarkan gambar hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa titik titik pada data di atas adalah menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0. Selain itu, pada gambar di atas, dapat diketahui bahwa penyebaran data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja dan membentuk suatu pola yang menyebar. Berdasarkan hasil gambar 4.2 di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode scatterplot, model regresi pada penelitian ini tidak terjadi Heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

**Tabel 4.
Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	7.53488
Cases < Test Value	29
Cases >= Test Value	31
Total Cases	60
Number of Runs	29
Z	1.505
Asymp. Sig. (2-tailed)	.149

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah (2021)

Berdasarkan hasil pengujian Autokorelasi terhadap nilai perusahaan, keputusan investasi dan keputusan pendanaa di atas, maka didapatkan nilai Asymp. Sig (2-Tailed) sebesar 0,132. Jika memperhatikan kriteria pada pengujian Autokorelasi, maka dapat diketahui bahwa nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi atau 0,149 > 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa

model regresi pada data penelitian ini adalah tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.487	3.514		2.984	.004
WTCO	2.044	.176	.033	2.252	.028
LDER	.041	.246	.022	.169	.867
ROE	2.818	.389	.274	2.104	.040

a. Dependent Variable: Ri

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah (2021)

Persamaan analisis regresi linear berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$$

di atas, di aplikasikan pada persamaan di atas, maka dapat ditulis persamaan sebagai berikut

$$Y = 3.487 + 2.044X_1 + 0.041X_2 + 2.818X_3 + \epsilon$$

1. Konstanta

Nilai konstanta sebesar 3,487 yang berarti bahwa jika variabel bebas yang terdiri dari variabel perputaran modal kerja(X1), rasio utang jangka panjang(X2), pengembalian ekuitas (X3) dianggap nol atau konstan, maka return saham adalah sebesar 3,487

2. Koefisien Variabel Perputaran Modal Kerja (X₁) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Return Saham dengan koefisien regresi sebesar 2,044 yang artinya apabila Perputaran Modal Kerja meningkat sebesar 1 satuan, maka Perputaran modal kerja akan meningkat sebesar 2,044 satuan dengan asumsi bahwa variabel rasio utang jangka panjang (X₂) dan pengembalian ekuitas(X₃) dianggap nol atau konstan.

3. Koefisien Rasio Utang Jangka Panjang (X₂)

Koefisien Variabel Rasio utang jangka panjang (X₂) tidak berpengaruh terhadap Return Saham dengan koefisien regresi sebesar 0,041.

4. Koefisien Variabel Pengembalian Ekuitas (X₃) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Return Saham dengan koefisien regresi sebesar 2,818 yang artinya apabila Pengembalian Ekuitas meningkat sebesar 1 satuan, maka Pengembalian Ekuitas akan meningkat sebesar 2,818 satuan dengan asumsi bahwa variabel Perputaran modal kerja (X₁) dan rasio utang jangka panjang (X₂) dianggap nol atau konstan.

5. e (error) pada persamaan regresi menjelaskan jika semakin besar nilai error berarti kesalahan hasil penelitian semakin besar dan sebaliknya jika nilai error semakin kecil berarti kesalahan hasil penelitian semakin kecil.

Pengujian Hipotesis

Uji t (Parsial)

Tabel 4.6
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.487	3.514		2.984	.004
WTCO	2.044	.176	.033	2.252	.028
LDER	.041	.246	.022	.169	.867
ROE	2.818	.389	.274	2.104	.040

a. Dependent Variable: Ri

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah (2021)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dari setiap variabel, dengan melihat dan memperhatikan nilai pada tabel 4.6 di atas, maka dapat diketahui bahwa Perputaran modal kerja dan Pengembalian Ekuitas berpengaruh positif terhadap Return saham dengan tingkat probabilitas lebih kecil dari 5%. Untuk melakukan perhitungan statistika dengan menggunakan t tabel, dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini :

Nilai Df pada penelitian tersebut adalah sebesar 57 yang diperoleh dari rumus $Df=N-k$ (60-3). Dilihat pada tabel t dengan tingkat kepercayaan 95%, nilai t tabel pada $df=57$ adalah 2,00247. Nilai tersebut dapat diperbandingkan dengan nilai t hitung pada tabel 4.6 di atas dengan kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Variabel WTCO (X_1) memiliki nilai t hitung sebesar dengan tingkat probabilitas (sig) sebesar 0,028, dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Apabila dibandingkan dengan t tabel, nilai t hitung pada WTCO lebih besar dari nilai t tabel sebesar (2,252 > 2,00247). Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa WTCO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham.
- 2) Variabel LDER (X_2) memiliki nilai t hitung sebesar 0.169 dengan tingkat probabilitas (sig) sebesar 0,867 dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Apabila dibandingkan dengan t tabel, nilai t hitung pada LDER lebih kecil dari nilai t tabel sebesar (0,010 < 2,00247). Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa LDER tidak berpengaruh terhadap Return saham.
- 3) Variabel ROE (X_3) memiliki nilai t hitung sebesar 2,104 dengan tingkat probabilitas (sig) sebesar 0.040 dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Apabila dibandingkan dengan t tabel, nilai t hitung pada LDER lebih besar dari nilai t tabel sebesar (2,104 > 2,00247). Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return saham.

Koefisien Determinasi (R-Square)

Tabel 4.7

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.745 ^a	.670	.532	2.65763

a. Predictors: (Constant), ROE, WTCO, LDER

b. Dependent Variable: Ri

a. Predictors: (Constant), ROE, WTCO, LDER

b. Dependent Variable: Ri

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah (2021)

Nilai R Square merupakan kemampuan nilai variabel independen dalam menjelaskan data. Melihat hasil pengolahan data dengan menggunakan regresi linear berganda, maka dapat dilihat nilai R Square sebesar 0,532 sehingga dapat diketahui bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sangat kuat sebesar 0,532 atau 53.2 % dan selebihnya 46.8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil uji t yang ini ditunjukkan dengan taraf signifikan 0,028, dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Apabila dibandingkan dengan t tabel, nilai t hitung pada WTCO lebih besar dari nilai t tabel sebesar (2,252 > 2,00247). Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa WTCO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap

Return Saham.

Pengaruh Rasio Utang Jangka Panjang Terhadap Return Saham

Berdasarkan uji t yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 0.169 dengan tingkat probabilitas (sig) sebesar 0,867 dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Apabila dibandingkan dengan t tabel, nilai t hitung pada LDER lebih kecil dari nilai t tabel sebesar (0,010 < 2,00247). Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa LDER tidak berpengaruh terhadap Return saham.

Pengaruh Pengembalian Saham (ROE) Terhadap Return Saham

Berdasarkan uji t yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,104 dengan tingkat probabilitas (sig) sebesar 0.040 dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Apabila dibandingkan dengan t tabel, nilai t hitung pada ROE lebih besar dari nilai t tabel sebesar (2,104 > 2,00247). Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa perputaran modal kerja (WTC) berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan yang didapat adalah 0,028 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa rasio utang jangka panjang (LTDER) tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikan sebesar 0,867 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa pengembalian ekuitas (ROE) berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikan sebesar 0.040 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,532 sehingga dapat diketahui bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sangat kuat sebesar 0,532 atau 53.2 % dan selebihnya 46.8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

REFERENCE

- Geby Dyvieda. Pengaruh DER, EPS, ROA, ROE Terhadap Return Saham Perusahaan Kosmetik. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol 8, No. 7. 2019
- Hadi, N. *Metodologi Research* jilid 3. Yogyakarta : Andi.2013
- Jogiyanto , *Sistem Teknologi Informasi*, ANDI Yogyakarta Indonesia.2003
- Jogiyanto, *Teori Portofolio dan analisis Investasi*. Edisi Keempat, Cetakan Pertama, BPFE, Yogyakarta, 2009
- Julfrizen, J., & Fatim, I. N. Pengaruh Return On Assets, Total Assets Turnover, dan Inventory Terhadap Debt To Assets To ratio pada perusahaan jasa sub sector perdagangan barang produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*.2020
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kedelapan. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta, 2010
- Kurniawan. Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Terhadap Return saham. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 2013
- Kusumo “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Non Bank LQ45”. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, (Diakses 13 januari 2013).

- Machi, Anggi Nur . Pengaruh Perputaran Modal kerja Terhadap Return Saham. Prosiding. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi UM. 2010
- Munawir,S. Analisis Laporan keuangan. Edisi Revisi.Jakarta:Rajawali Pers,2014
- Naryoto. P. Pengaruh Return On Equity(ROE), Current Ratio(CR), Debt to Equity Ratio(DER), Total Assets Turnover(TATO) dan Earning Per Share(EPS) Terhadap Return Saham. Jurnal Ekonomika dan Manajemen. Vol. 1(1), Hal: 10-14
- Neni Awika. Pengaruh Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Total asset Over (TATO) terhadap Return saham pada perusahaan manufaktur sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2008-2014. Journal Of Accounting, Volume 2.No.2 Maret 2016
- Ngasih, Siti. “Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI 2004-2996”. 2008
- Puguh Suharso, Metode Penelitian Akuntansi Kuantitatif Untuk Bisnis, Jakarta, Tahun, 2009
- Putra, Dimas Ari M. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI. Jurnal Ekonomi Manajemen, Universitas Gunadarma. 2012
- Riswandha Adi Wibowo, Pengaruh working capital Turnover, Long-Term Debt To Equity Ratio, dan Return On Equity Terhadap Return Saham yang Terdaftar di BEI pada tahun 2010-2012 , Journal Of Accounting, Diponegoro, 2014
- Siallagan Hamonangan, Teori Akuntansi,Edisi Pertama, LPPM UHN Press, Medan . 2020, hal 265
- Soeratno dan Arsyad, Metodologi Penelitian, edisi revisi, cetakan keempat Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN: Yogyakarta, 2008
- Spiceland, D.,J. Sepe dan M. Nelson. Intermediate Accounting. 6th ed.New York: McGraw-Hill/Irwin, 2011
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Alfabeta, edisi kedua, cetakan pertama: Bandung,2013
- Sujarweni Wiratna, Analisis Laporan Keuangan Teori Aplikasi dan Hasil Penelitian, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2016
- Sulaksono dan Syahrizal. Analisis Pengaruh Dividen Payout Ratio (DPR) dan struktur modal terhadap Perubahan Harga saham Pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Jurnal Akuntansi Manajerial. 2012
- Tandellin, Eduartus. Analisis investasi dan manajemen Risiko . Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE. 2001
- Veny Meilinda. Faktor-Faktor yang mempengaruhi return saham pada perusahaan non keuangan. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 21, No. 1a-1 Nov 2019,
- Widodo, joko. Analisa kebijakan public. Malang : Bayu Media Publishing.2007
- Yunanto, Muhammad dan Medyawaty. Faktor fundamental dan teknikal yang memperngaruhi Return Saham Pada Bursa Efek Jakarta. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. (vol 14, No.1) Universitas Gunadarma. 2009
- Zulganef, Metode Penelitian Sosial dan Bisnis, Expert, Jakarta, 2018.
- Kompak.Or.Id (2021). Buku Saku Pendataan Blt-Dana Desa Final. Diakses Pada 16 Agustus 2022